

PENYULUHAN PENGOLAHAN BAHAN SUSU DAN MENTEGA UNTUK PENINGKATAN BERAT BADAN BALITA

Sri Wulan^{1*}, Novita Br Ginting Munthe¹, Bayariah Lubis¹, Iskandar Markus Sembiring², Rahmad Gurusinga².

¹ Jurusan Kebidanan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

² Jurusan Keperawatan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara – Indonesia

*Email Korespondensi Author: sriwulan@medistra.ac.id

DOI 10.35451/jpk.v1i2.900

Abstrak

Memiliki anak yang sehat, cerdas dan bergizi merupakan dambaan setiap orang tua, tetapi di zaman sekarang ini masih ada anak di bawah umur lima tahun yang mengalami gangguan gizi, di mana anak balita merupakan salah satu kelompok resiko tinggi sehingga Pemebrian nutrisi merupakan hal yang sangat penting untuk proses pertumbuhan balita dan ibu merupakan salah satu orang yang paling berperan dalam memenuhi nutrisi bagi keluarga sehingga sangat penting bagi ibu untuk mengetahui pemenuhan nutrisi bagi balita. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu tentang pengolahan bahan susu dan mentega terhadap berat badan balita dengan mengimplementasikan secara langsung kepada ibu-ibu yang memiliki balita. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan lembar observasi dan kuisisioner tentang pengolahan bahan susu dan mentega. Dari hasil kegiatan yang dilakukan ibu-ibu yang memiliki balita sangat antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Melalui kegiatan ini diharapkan pengetahuan ibu-ibu dapat bertambah terutama dalam penuhan nutrisi pada balita.

Kata kunci : *Penyuluhan Pengolahan Bahan Susu dan Mentega, peningkatan Berat Badan Balita*

Abstract

Having healthy, intelligent and nutritious children is the dream of every parent, but in this day and age there are still children under the age of five who experience nutritional disorders, where children under five are one of the high risk groups so that nutrition is very important. for the growth process of toddlers and mothers are one of the people who have the most role in fulfilling nutrition for the family so it is very important for mothers to know the fulfillment of nutrition for toddlers. This community service aims to find out how mother's knowledge about processing milk and butter ingredients on toddler body weight by implementing it directly to mothers who have toddlers. The method of implementing the activity is using observation sheets and questionnaires about the processing of milk and butter ingredients. From the results of the activities carried out by mothers who have toddlers, they are very enthusiastic to take part in this activity. Through this activity, it is hoped that the knowledge of mothers can increase, especially in terms of nutrition for toddlers.

Keywords : *Extension on the Processing of Milk and Butter, Increasing ToddlerWeight*

1. Pendahuluan

Keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan seorang anak akan menentukan masa depan bangsa. Ditahun pertama kehidupan mulai dari kandungan sampai anak berusia 5 tahun merupakan periode yang sangat penting karena di periode ini merupakan masa yang sangat pesat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Memiliki seorang anak yang cerdas dan bergizi merupakan dambaan semua orang tua. Usia anak dibawah 5 tahun merupakan kelompok beresiko tinggi karena mengalami gangguan perkembangan fisik apabila gizi tidak terpenuhi. Hal ini dikarenakan balita merupakan komponen pasif dan status gizi ditentukan oleh pemberian nutrisi yang disediakan oleh keluarga terutama ibu (Kemendikbud, 2016).

Di Indonesia pada tahun 2018 Balita usia 0-59 bulan, memiliki persentasi gizi buruk sebesar 3,9% dan gizi kurang sebesar 13,8%. selain itu, kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks berat badan dan tinggi badan (BB/TB) memiliki persentasi 4,5% dan 7,2% (Kemnekes RI, 2019). Berdasarkan profil kesehatan provinsi Sumatera utara pada tahun 2019 ditemukan permasalahan gizi balita, gizi buruk 0,13 %, gizi kurang 1,98%, balita kurus sebesar 2,13% Profil Kesehatan Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan hasil survey awal tim pengmas di Desa Belongkut Kecamatan Merbau Kabupaten Labura di jumpai masih banyak anak balita yang mengalami gizi kurang, dimana setiap bulanya diadakan posyandu untuk pemantauan gizi terhadap anak usia 0 – 5 tahun dimana salah satunya dengan melakukan penimbangan berat badan dan dari data 3 bulan terakhir ditemukan ada 15 anak balita yang mengalami berat badan kurang sesuai usianya anak terlihat kurus dan tidak aktif bermain.

Penimbangan balita sangat penting untuk deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif dan apabila ditemukan balita dengan berat

badan kurang atau tidak naik maka perlu dilakukan pengkajian apakah ditemukan penyakit untuk mencegah terjadinya gizi kurang atau buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan dapat segera ditangani sesuai dengan tatalaksana penanganan gizi pada balita. Selain itu banyak cara yang dapat dilakukan untuk penanganan balita yang mengalami berat badan yang kurang misalnya dengan pemberian susu dan mentega sesuai dengan takaran usia balita (Octaviani dan Margawati, 2012).

Susu merupakan bahan pangan yang mempunyai nilai gizi tinggi karena mempunyai kandungan nutrisi yang lengkap seperti lemak, protein, laktosa, vitamin, mineral dan enzim, sebagai produk pangan yang kaya nutrisi. Selain itu susu juga mengandung sitrat dan enzim. Sedangkan, mentega merupakan bahan makanan yang terbuat dari minyak atau lemak hewani seperti sapi dan domba. Mentega merupakan sumber vitamin A yang sangat baik dan berenergi tinggi hingga 7-8 kalori/gram dan tidak mengandung laktosa dan mineral sehingga susu dan mentega penting untuk diberikan ke anak khususnya anak balita yang mengalami berat badan kurang (Zuliana, 2014).

Inovasi pemberian susu dan mentega merupakan pemberian MODISCO (*Modified Dietetic Skim and Cotton Sheet Oil*). Modisco ini merupakan formulasi tinggi gizi dan kaya akan kalori serta protein dan telah teruji memenuhi syarat untuk diet anak balita khususnya untuk menambatkan berat badan anak secara cepat (Adi,A.C, 2011). Meningkatnya keberhasilan Modisco dalam upaya penanganan gizi kurang dengan pemberian makanan tambahan seperti susu dan mentega dapat dijadikan sebagai bentuk alternatif pilihan untuk penanganan anak balita yang mengalami berat badan kurang, khususnya ibu-ibu di rumah karena upaya penanggulangan gizi sangat penting jika tidak segera ditangani maka dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat menimbulkan berbagai penyakit pada anak (Prakoso.B.I, 2012).

Received: 06 December 2021 :: Accepted: 30 December 2021 :: Published: 31 December 2021

Oleh karena itu penyuluhan ini sangat penting dilakukan untuk menambah pengetahuan ibu-ibu khususnya yang memiliki anak balita dengan berat badan kurang.

2. Metode

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan membagikan kusioner setelah pemberian penyuluhan tentang pembuatan susu dan mentega dengan menggunakan media video dan leaflet. Kegiatan PKM dilakukan di lakukan di Desa Belongkut Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak balita dan bertempat tinggal di Desa Belongkut sebanyak 22 orang. Analisa data diolah secara statistik, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi disertai penjelasan-penjelasan terkait hasil pelaksanaan pengmas (Sugiyono, 2014).

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan ibu tentang pembuatan susu dan mentega untuk meningkatkan berat badan balita (*pre-test*)

Kategori	f	%
Baik	5	22,7
Cukup	7	31,8
Kurang	10	45,5
Total	22	100

Tabel 1. menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan ibu tentang pembuatan susu dan mentega pada saat *pre-test* mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (45,5%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 5 orang (22,7%).

Tabel 2. Distribusi Berdasarkan Pengetahuan ibu tentang pembuatan susu dan mentega untuk meningkatkan berat badan balita (*post-test*)

Kategori	f	%
Baik	12	54,5
Cukup	6	27,3
kurang	4	18,2
Total	22	100

Tabel 2. menunjukkan bahwa distribusi pengetahuan ibu tentang pembuatan susu dan mentega untuk penambahan

berat badan balita pada saat *post-test* mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 12 orang (54,5%) dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 orang (18,2%).

Berdasarkan hasil pelaksanaan penyuluhan tentang pembuatan susu dan mentega untuk meningkatkan berat badan balita yang dilihat dari pengetahuan ibu sebelum (*Pre-test*) dan sesudah (*post-test*) terjadi peningkatan pengetahuan dari yang mayoritas berpengetahuan kurang menjadi mayoritas berpengetahuan baik hal ini dikarenakan antusiasnya para ibu dapat mengikuti kegiatan penyuluhan karena berkaitan dengan kesehatan anak masing-masing selain itu juga menyatakan senang melihat video yang ditampilkan di layar serta dapat memahami gambar-gambar ataupun cara-cara yang dapat digunakan untuk membuat makanan kombinasi antara susu dan mentega yang ada di leaflet, sehingga mereka lebih muda untuk dapat memahaminya serta akan segera menerapkannya ke anak balita masing-masing.

Gizi anak merupakan salah satu penentu sumber daya manusia, karena anak yang mengalami kekurangan gizi dapat menyebabkan pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan terganggu serta imun tubuh lebih rentan terhadap penyakit. Untuk mengatasi kekurangan gizi pada anak khususnya usia balita maka perlu makanan tambahan seperti olahan susu dan mentega karena berdasarkan hasil penelitian susu dan mentega dapat berpengaruh terhadap peningkatan berat badan anak (Octaviani dan Margawati, 2012).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswanti.H, dkk (2020) tentang pengaruh pemberian susu dan mentega terhadap berat badan balita dengan berat badan yang kurang di Desa Sedo Kec. Demak diperoleh bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian susu dan mentega terhadap 16 balita dengan nilai $p\ 0.01 < 0.05$

Kekurangan gizi pada balita juga dapat disebabkan oleh perilaku ibu dalam memilih bahan makanan yang

Received: 06 December 2021 :: Accepted: 30 December 2021 :: Published: 31 December 2021

akan disajikan atau diberikan kepada balita kurang tepat. pengolahan bahan yang beranekaragam dipengaruhi oleh pengetahuan ibu, karena ibu merupakan orang yang sangat berperan dalam mengurus rumah tangga sehingga penting bagi ibu khususnya yang memiliki balita untuk menambah pengetahuan khususnya dalam mengolah dan memilih makanan tambahan bagi balita agar gizi balita tercukupi (retno, A.S, 2012).

4. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang pengolahan bahan susu dan mentega sebelum dilakukan penyuluhan mayoritas kurang dan setelah dilakukan penyuluhan dengan melihat video dan membaca leaflet pengetahuan ibu mayoritas menjadi baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan ibu-ibu khususnya dalam pengolahan bahan susu dan mentega untuk menambah berat badan balita.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dan kepala Desa Belongkut, Kecamatan Merbau Kabupaten Labuhanbatu Utara serta semua pihak yang membantu dalam kegiatan PKM ini, semoga PKM ini bermanfaat untuk semua pembaca.

6. Daftar Pustaka

Adi, A.C. (2011). Makanan Penambah Berat Badan Anak. Jakarta : Pustaka Swara
Dinas Kesehatan Sumatera Utara (2019). 'Provinsi Sumatera Utara', *Jurnal Ilmiah Smart, III(2)*, pp. 68-80.
Kementerian Kesehatan RI (2018). 'Buku Saku Pemantauan Status

makanan dan pemilihan bahan makanan

Gizi', Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, pp. 7-11.

Octaviani dan Margawati (2012). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu Buruh Pabrik Tentang Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi) Dengan Status Gizi Anak Balita (Studi di Kelurahan Pagersari, Ungaran) *Journal Of Nutrition College, Vol 1 No 1 Tahun 2012 p 46-54*.

Prakoso.B.I (2012). Hubungan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Kebutuhan Gizi dan Tingkat Konsumsi Energi Dengan Status Gizi Balita di Desa Cibeusi Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. <http://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/761/807>

Retno, A.S. (2012). Pengaruh Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak terhadap Pengetahuan Keterampilan, dan Motivasi Bidan Desa. *Jurnal DIKESA Januari 2013 hal. 1 -20*.

Siswani.H, Sari.A.D, dan Hidayah.N (2020). Pengaruh Pemberian Susu dan Mentega Terhadap Berat Badan Pada Balita Dengan Berat Badan Yang Kurang di Desa Sedo Kecamatan Demak Kabupaten Demak. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 p 308-313*.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung; Alfabeta.

Zuliana (2014). Efektifitas Pemberian Susu dengan Campuran Mentega Terhadap peningkatan Berat Badan pada Anak Usia Todler di Posyandu Melur RT 03 RW 01 Siak Sri Indrapura Tahun 2011. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Payung Negeri Pekanbaru.